

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Peran Organisasi Jam’iyah Shibyanul Muslimin dalam Membentuk Inner Beauty pada Remaja Muslim di Desa Ciwaringin*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran organisasi Jam’iyah Shibyanul Muslimin (JSM) dalam membentuk *inner beauty* pada remaja Muslim di Desa Ciwaringin dijalankan melalui pembinaan spiritual, sosial, dan moral. Organisasi ini berperan sebagai sarana edukatif, inspiratif, dan pembentuk karakter yang religius. Para anggota dibimbing agar memiliki akhlak mulia, kesadaran beribadah, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini terlihat dalam sikap religius anggota yang meningkat, kedisiplinan dalam ibadah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh JSM dalam membentuk *inner beauty* pada remaja antara lain pengajian barzanji, kuliah Ramadan, kerja bakti Jumat bersih, serta kajian keislaman. Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi para remaja untuk menumbuhkan kepribadian Islami yang berimbang antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Selain itu, pola kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang juga mendorong remaja untuk tetap aktif secara positif di luar jam sekolah dan madrasah.
3. Faktor pendukung keberhasilan JSM antara lain adalah adanya dukungan dari tokoh masyarakat, alumni, dan orang tua, lingkungan sosial yang religius, serta kepengurusan yang demokratis dan aktif. Sedangkan faktor penghambat mencakup pengaruh lingkungan sosial negatif (seperti pergaulan bebas dan narkoba), keterbatasan ekonomi anggota, kurangnya dokumentasi dan arsip sejarah organisasi, serta penolakan terhadap

formalitas kelembagaan yang lebih tinggi karena kekhawatiran mengubah nilai keikhlasan organisasi.

Dengan demikian, peran JSM sangat signifikan dalam membentuk *inner beauty* remaja melalui pendekatan kegiatan sosial keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Organisasi ini mampu menjadi ruang aman dan positif bagi remaja dalam menjalani fase transisi menuju kedewasaan dengan pondasi spiritual yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Organisasi Jam'iyah Shibyanul Muslimin disarankan untuk terus aktif dalam membimbing para remaja, terutama dalam hal pembentukan sikap dan akhlak yang baik. Pembinaan bisa dilakukan melalui pendekatan yang ramah, mendengarkan kebutuhan remaja, serta membangun hubungan yang akrab agar mereka merasa nyaman dan terlibat.
2. Kegiatan yang selama ini dijalankan seperti pengajian, kajian keislaman, kaligrafi, dan Barzanji sudah baik, namun perlu disesuaikan agar lebih menarik bagi remaja. Kegiatan bisa dibuat lebih interaktif, kreatif, dan sesuai minat mereka, agar tujuan membentuk *inner beauty* bisa lebih mudah tercapai.
3. Dukungan dari orang tua, alumni, dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program. Oleh karena itu, organisasi perlu terus menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak-pihak tersebut. Selain itu, hambatan seperti kurangnya fasilitas atau remaja yang kurang aktif bisa diatasi dengan cara membuat kegiatan yang lebih fleksibel dan mudah diikuti.